

KINERJA KEUANGAN DAN DIVERSITAS GENDER DEWAN DIREKSI SEBAGAI PENENTU PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI INDONESIA

Nurhalisa Safitri¹, Monica Rahardian Ary Helmina^{2*}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin^{1,2}

e-mail : monicarahardian@gmail.com

Abstract: This research examines the effect of profitability, leverage, liquidity, activity, and gender diversity of the board of directors on sustainability report disclosures. The study uses quantitative methods with 40 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2018 to 2022, selected through purposive sampling. Secondary data were collected from annual and sustainability reports, and panel data regression analysis was conducted using Eviews 12. The results indicate that profitability (ROE), leverage (DER), activity (TATO), and gender diversity significantly influence sustainability report disclosures, while liquidity has no effect.

Keywords: profitability, leverage, liquidity, activity, gender diversity, sustainability report disclosure

Abstrak: Penelitian ini mengkaji pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, aktivitas, dan diversitas gender dewan direksi terhadap pengungkapan sustainability report. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 40 perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, lalu dianalisis menggunakan regresi data panel dengan Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE), *leverage* (DER), aktivitas (TATO), dan diversitas gender berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh.

Kata kunci: profitabilitas, *leverage*, likuiditas, aktivitas, diversitas gender, pengungkapan sustainability report

Latar Belakang

Pada awalnya tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan kesejahteraan manajemen serta pemangku kepentingan. Hal ini sesuai dengan pendekatan *single P (Profit)* yang menekankan keuntungan sebagai fokus utama perusahaan, dengan tidak mempertimbangkan dampak yang terjadi di masa depan. Namun, di era saat ini tujuan perusahaan mulai beralih ke arah yang lebih luas, perusahaan kini tidak hanya memfokuskan diri pada keuntungan semata, melainkan juga diharapkan ber-

tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial sebagai salah satu bentuk dari komitmen operasionalnya (Tobing et al., 2019). Perusahaan diharapkan mengimplementasikan paradigma dari pembangunan berkelanjutan dan berperan dalam sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan demi memenuhi kebutuhan hidup generasi saat ini yang tidak merugikan generasi mendatang. Hal ini karena, perusahaan dengan pengelolaan yang tidak efektif dapat mengganggu masyarakat sekitar dan aktivitas perusahaan (Roviqoh & Khafid, 2021).

Sejumlah insiden kelalaian perusahaan pertambangan di Indonesia telah menyebabkan dampak serius terhadap lingkungan dan masyarakat, seperti kasus pembuangan limbah ilegal yang dilakukan oleh PT Indominco Mandiri, mengakibatkan terjadinya pencemaran tanah dan udara. Begitu juga, PT Medco Energi Internasional Tbk, yang seringkali terlibat dalam kasus tumpahan minyak, dengan volume mengkhawatirkan mencapai 672 barel. Data dari Forum Lingkungan Hidup Indonesia mencatat 302 konflik lingkungan hidup dan agraria pada tahun 2017, termasuk perjuangan warga di Kalimantan atas air bersih setelah ekspansi perusahaan pertambangan. Kesadaran akan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam operasional perusahaan meningkat akibat fenomena kerusakan lingkungan ini, sehingga perusahaan diharapkan perlu meningkatkan transparansi terhadap keberlanjutan sosial dan lingkungan yang dapat diwujudkan melalui pengungkapan *sustainability report* (Handoyo et al., 2022).

Berdasarkan Tabel 1 tersebut, perusahaan sektor pertambangan telah mengalami peningkatan dalam pengungkapan *Sustainability report* dari tahun ke tahun. Namun, masih ada beberapa perusahaan yang memilih untuk tidak mempublikasikan laporan tersebut. Peningkatan ini menunjukkan bahwa *Sustainability report* dianggap penting bagi perusahaan dalam menyampaikan laporan untuk pemangku kepentingan, yang dapat membantu memastikan tanggung jawab dalam laporan

serta memperbaiki citra perusahaan (Yunan, 2021). Saat *sustainability report* masih bersifat sukarela, fenomena ini menjadi menarik untuk diteliti guna memahami faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan *sustainability report*, termasuk kinerja keuangan, tata kelola perusahaan yang baik, dan faktor-faktor lainnya

Profitabilitas, sebagai salah satu rasio kinerja keuangan, merupakan indikator kemampuan sebuah perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam periode tertentu, yang mencerminkan efisiensi pemanfaatan sumber daya (Novika & Siswanti, 2022). Menurut teori *stakeholder*, laba yang tinggi dapat memenuhi harapan dan tanggung jawab terhadap stakeholder, termasuk aspek lingkungan (Freeman, 2010). Perusahaan yang memiliki *profit* tinggi memiliki kesempatan lebih besar untuk mempublikasikan informasi, seperti *Sustainability report*, karena memiliki sumber daya yang mencukupi untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan memuaskan para stakeholder (Hidayati & Limarjani, 2020).

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa ada kesenjangan antara teori yang ada dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Beberapa perusahaan pertambangan memilih untuk tetap menerbitkan *sustainability report* walaupun sedang mengalami penurunan profitabilitas dan beberapa perusahaan pertambangan lain tetap memilih tidak menerbitkan *sustainability report* walaupun sedang mengalami peningkatan profitabilitas.

Tabel 1. Data Perusahaan Sektor Pertambangan yang Menerbitkan SR

Tahun	Jumlah Perusahaan Mempublikasikan SR
2018	10
2019	14
2020	16
2021	26
2022	30

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Tabel 2. Distribusi Profitabilitas (ROA) pada Tahun 2019-2021

Perusahaan	Tahun	ROA (%)	Profitabilitas	Publikasi SR
PT Adaro Energy Indonesia Tbk	2019	6.03	Menurun	√
	2020	2.48		
PT Petrosea Tbk	2020	6.14	Meningkat	X
	2021	6.37		
PT Aneka Tambang Tbk	2019	0.64	Meningkat	√
	2020	3.62		
PT Rig Tenders Indonesia Tbk	2020	0.03	Menurun	X
	2021	-0.11		

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Faktor lain yang diyakini mempengaruhi pengungkapan dalam *sustainability report* yaitu *leverage*. Rasio *leverage* bertujuan untuk mengetahui seberapa besar aset entitas didanai oleh utangnya, dengan membandingkan total kewajiban dengan total aset perusahaan (Setiadi, 2022). Teori keagenan menyatakan bahwa perusahaan dengan *leverage* tinggi cenderung memberikan lebih banyak informasi, karena biaya agensi yang lebih tinggi terkait dengan struktur modal tersebut (Jensen & Meckling, 2014). Sejalan dengan teori *stakeholder*, pengungkapan dalam konteks sosial menjadi tambahan informasi yang diperlukan untuk mengurangi keraguan terhadap pemenuhan hak-hak kreditur (Schipper, 1981).

Likuiditas digunakan untuk mengukur potensi entitas untuk membayar liabilitas lancar sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Menurut teori legitimasi, perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi umumnya memiliki tingkat pengungkapan yang tinggi dalam hal tanggung jawab sosial. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan bahwa perusahaan dengan keuangan yang kuat lebih cenderung memberikan informasi yang lebih lengkap daripada yang lemah. Tingkat likuiditas yang lebih besar mencerminkan kemampuan finansial yang kuat, oleh karena itu perusahaan cenderung memberikan laporan dengan lebih banyak sebagai cara untuk meyakinkan para pemangku kepentingan (Saputro et al., 2013).

Rasio aktivitas adalah ukuran efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Menurut Mujaddid & Edy (2023) semakin efisien penggunaan dana, semakin cepat perputaran dana tersebut. Penelitian oleh Zamzany et al., (2018) menunjukkan bahwa besarnya rasio aktivitas menggambarkan potensi keuangan suatu perusahaan untuk menggerakkan berbagai aktivitas dalam periode tertentu. Oleh karena itu, semakin efektif perusahaan dalam menggunakan dana, semakin besar kemungkinan mencapai kondisi keuangan yang stabil dan kuat Helmina et al.,(2025). Dana tersebut dapat digunakan tidak hanya untuk membiayai kegiatan operasional,

tetapi juga untuk kegiatan sosial seperti *sustainability report*.

Dalam konteks pengungkapan laporan keberlanjutan, keberagaman gender dalam dewan direksi memiliki peran penting, hal ini sesuai teori stakeholder yang menekankan pentingnya tata kelola perusahaan yang efektif. Wanita dianggap memiliki peran yang signifikan karena kepeduliannya terhadap isu lingkungan dan sosial. Keberadaan dewan dengan gender wanita dapat memotivasi entitas untuk menjalin ikatan yang kuat dengan pemangku kepentingan. Kehadiran wanita dan laki-laki dalam dewan yang seimbang, memungkinkan perusahaan membuat keputusan dengan lebih tepat terutama dengan adanya desakan serta permintaan dari masyarakat dan lingkungan (Dizar et al., 2019).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Afifah et al., (2022) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan dalam *Sustainable Reporting* (Studi Empiris Pada Perusahaan Peraih Indonesia *Sustainability reporting Award* yang terdaftar di BEI pada tahun 2015–2019)". Perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada sampel yang digunakan. Penelitian yang dilakukan Afifah et al., (2022) menggunakan perusahaan yang memenangkan Indonesia *Sustainability Reporting Award* yang terdaftar di BEI pada tahun 2015- 2019 sebagai sampel penelitiannya, sedangkan peneliti memilih perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Pertambangan Periode 2018-2022 sebagai sampel dalam penelitian ini. Peneliti juga menambahkan diversitas gender dewan direksi, *Leverage*, dan aktivitas perusahaan sebagai variabel independen dikarenakan adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu. Adapun penelitian Afifah et al., (2022) menggunakan metode analisis data regresi linear berganda, sedangkan penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel (*balanced panel*).

Berdasarkan *fenomena gap* dan *research gap* yang ditemukan peneliti, maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor kinerja keuangan dan diversitas gender dewan direksi terhadap pengungkapan dalam *Sustainability report* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.

Studi Literatur

Teori Stakeholder

Teori *Stakeholder* merupakan teori yang menggambarkan jika perusahaan beroperasi tidak hanya untuk kepentingannya, namun harus bertanggung jawab dan memberikan keuntungan bagi *stakeholder* (Freeman, 1984). Pengungkapan aspek sosial dan lingkungan menjadi salah satu langkah dalam menciptakan ikatan dengan *stakeholder* dan mengubah persepsi serta harapan pemangku kepentingan melalui informasi kinerja perusahaan (Purnama & Handayani, 2021).

Teori Legitimasi

Teori legitimasi menyatakan bahwa legitimasi merupakan sumber potensial bagi perusahaan untuk bertahan hidup (Dowling & Pfeffer, 1975). Teori ini bersumber pada perjanjian sosial antara perusahaan dan masyarakat, di mana kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan bersumber pada kemampuannya untuk mendistribusikan manfaat ekonomi, sosial, dan politik kepada masyarakat (Shocker & Sethi, 1973). Berdasarkan teori ini, organisasi berusaha untuk memastikan bahwa mereka beroperasi sesuai dengan norma-norma masyarakat dan diterima secara sah oleh para pemangku kepentingan (Tony Sudirgo, 2019).

Sustainability Report

Sustainability report merupakan laporan yang dipublikasikan kepada masyarakat dan berisikan tentang aspek kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup dari LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik guna melaksanakan bisnis berkelanjutan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). *Sustainability report*

dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus (Ulupui et al., 2020)

$$\text{Pengungkapan SR} = \frac{\text{Jumlah Item diungkapkan}}{\text{Jumlah keseluruhan pengungkapan}}$$

Profitabilitas

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan dalam mengelola efektivitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Hidayat, 2018). Profitabilitas juga diartikan sebagai rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan serta menjadi tolak ukur tingkat pengembalian bagi pemilik atau pemegang saham (Hitchner, 2017). ROE dipilih sebagai alat ukur profitabilitas dengan menggunakan rumus (Darmawan, 2020):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Leverage

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang (Darmawan, 2020). Menurut Seto et al., (2023), *leverage* bertujuan untuk mengetahui potensi entitas untuk melunasi seluruh utangnya, meliputi utang jangka pendek ataupun panjang, melalui total aset dan total ekuitas entitas. *Leverage* diukur menggunakan DER dengan rumus (Darmawan, 2020):

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}} \times 100$$

Likuiditas

Rasio Likuiditas mengukur seberapa efisien aset lancar dapat diubah menjadi kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Seto et al., 2023). Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang tersedia (Darmawan, 2020). Likuiditas diukur menggunakan CR dengan rumus (Darmawan, 2020):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Aktivitas

Rasio aktivitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan asetnya secara efektif (Seto et al., 2023).

Rasio ini menilai efisiensi perusahaan dalam manajemen persediaan serta mencerminkan kemampuan organisasi dalam mengelola aspek-aspek tersebut. (Darmawan, 2020). TATO dipilih sebagai alat ukur aktivitas dengan rumus (Darmawan, 2020):

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Diversitas Gender Dewan Direksi

Keberagaman dewan direksi organisasi meningkatkan efektivitas manajemen dan merupakan mekanisme penting dalam tata kelola perusahaan Nanik et al., (2022); Pareek et al., (2023). Dewan yang lebih beragam lebih mungkin untuk memahami dan memecahkan masalah sehingga memungkinkan manajer bekerja lebih efisien (Dizar et al., 2019). Hal ini terjadi karena keragaman di dalam dewan memberikan pengalaman, pengetahuan, persepsi, dan ide yang unik dan beragam (Mahmood et al., 2018). Diversitas Gender Dewan Direksi dapat dihitung menggunakan rumus (Pareek et al., 2023):

$$\text{Div Gender} = \frac{\text{Jlh anggota dewan direksi wanita}}{\text{Jlh anggota dewan direksi}}$$

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Sustainability report*

Teori *Stakeholder* menyatakan jika laba yang tinggi bisa menjadi cara bagi perusahaan untuk memenuhi harapan dan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan (Freeman, 2010), serta membuat perusahaan mendapatkan legitimasi (Suchman, 1995). Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung mengungkapkan *Sustainability report* karena memiliki dana untuk tanggung jawab sosial dan mendapatkan dukungan dari para pemangku kepentingan (Hidayati & Limarjani, 2020). Hal ini sejalan dengan *research* yang dilakukan oleh Liana (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Sustainability report*. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0 : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability report*

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability report*

Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi cenderung lebih agresif dalam mengungkapkan laporan keberlanjutannya kepada investor sebagai upaya untuk mempertahankan kepercayaan investor dan menegaskan legitimasinya (Rosmayanti, 2020). Perusahaan menggunakan strategi ini untuk mendapatkan pengakuan dari pemangku kepentingan dan membangun kepercayaan dengan mengurangi risiko serta meningkatkan akuntabilitas (Kristianingrum et al., 2022). Hal ini sesuai dengan *research* yang dilakukan oleh Setiadi et al., (2023) yang menyatakan jika *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Sustainability report*. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0 : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability report*

H1 : *Leverage* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability report*

Pengaruh Likuiditas terhadap Pengungkapan *Sustainability report*

Likuiditas yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek, yang menarik bagi kreditor karena menunjukkan stabilitas ekonomi perusahaan. Stabilitas ekonomi tersebut dapat mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan yang lebih luas, seperti melalui *Sustainability report*, yang pada gilirannya dapat meningkatkan citra perusahaan di mata para Stakeholder. Hal ini mencerminkan praktik tata kelola yang baik, yang tercermin dari laporan yang diungkapkan sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan (Prasetyo & Sari, 2023). Hal ini sejalan dengan *research* yang dilakukan oleh Aji (2022) yang menyatakan jika Likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Sustainability report*.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0 : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability report*

H1 : *Leverage* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability report*

Pengaruh Aktivitas terhadap Pengungkapan *Sustainability report*

Semakin tinggi rasio aktivitas perusahaan menandakan bahwa kinerja perusahaan tersebut sudah baik dan stabil. Kondisi keuangan yang stabil dan kuat merupakan daya tarik perusahaan untuk mendapat dukungan dari para Stakeholder (Seto et al., 2023). Hal ini sejalan dengan *research* yang dilakukan oleh Aji (2022) yang menyatakan jika Aktivitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Sustainability report*. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0 : Aktivitas tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability report*

H1 : *Leverage* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability report*

Pengaruh Diversitas Gender Dewan Direksi terhadap Pengungkapan *Sustainability report*

Kehadiran wanita dalam dewan direksi dapat menginspirasi perusahaan untuk membangun hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan karena wanita sering kali memiliki sensitivitas yang tinggi terhadap isu-isu lingkungan dan sosial. Selain itu, perusahaan yang memiliki komposisi dewan direksi yang seimbang memiliki perspektif luas dalam mengambil keputusan (Aprilya & Kesaulya, 2023). Hal ini sejalan dengan *research* yang dilakukan

oleh Suwasono & Anggraini (2021) yang menyatakan jika Diversitas Gender Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Sustainability report*.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0 : Diversitas Gender Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability report*

H1 : Diversitas Gender Dewan Direksi berpengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability report*

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis data sekunder. Sumber data berupa *annual report* dan *sustainability report* yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi perusahaan. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 dengan jumlah 56 perusahaan. Teknik peng-ambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah 8 perusahaan dan didapat 40 sampel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program Eviews 12.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Analisis Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 2

Uji Normalitas

Tabel 3 tentang uji normalitas *Jarque-Bera* (J-B) di atas menunjukkan hasil dengan nilai probabilitas $0,932040 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal atau memenuhi syarat normalitas.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	<i>ROE</i>	<i>DER</i>	<i>CR</i>	<i>TATO</i>	<i>DGDR</i>	<i>SR</i>
Mean	0.065125	2.147725	1.970125	0.679625	0.070750	0.41153
Maximum	0.614000	24.84900	5.655000	1.419000	0.400000	0.824200
Minimum	-2.543000	0.129000	0.270000	0.185000	0.000000	0.098900
Std. Dev.	0.450588	4.125350	1.294797	0.410734	1.280397	0.321396

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (2024)

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	<i>Uji Jarque-Bera (J-B)</i>
Probability	0,932040

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (2024)

Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat nilai antar variabel independen tidak terdapat korelasi yang tinggi diatas 0,80. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dan dapat digunakan dalam menilai pengungkapan *sustainability report* berdasarkan variabel yang mempengaruhinya yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas, aktivitas, dan diversitas gender dewan direksi.

Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat nilai probabilitas > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficient
ROE	0.229883
DER	0.029923
CR	0.021067
TATO	0.194720
DGDR	0.739170

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (2024)

Berikut persamaan regresi data panel untuk penelitian ini:

$$Y = 0,106 + 0,229X_1 + 0,029X_2 + 0,021X_3 + 0,194X_4 + 0,739X_5 + e$$

Persamaan data panel tersebut mengindikasikan bahwa nilai konstan adalah 0,106. Dengan kata lain, dalam situasi dimana semua variabel independen penelitian ini bernilai konstan atau tetap maka tingkat pengungkapan dalam *Sustainability report* bernilai 0,106.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-Squared	0.295787
-----------	----------

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (2024)

Penelitian ini menghasilkan nilai *r-squared* sebesar 0,295787 atau 29,57%. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel Kinerja Keuangan yang terdiri dari Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Aktivitas serta variabel Diversitas Gender Dewan Direksi secara simultan mempengaruhi pengungkapan dalam *Sustainability report* sebesar 29,57%, sedangkan 70,43% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi yang diteliti.

Uji Statistik F

Tabel 6. Hasil Uji Statistik F

F-Statistic	2,856169
-------------	----------

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (2024)

Penelitian ini menghasilkan nilai F hitung senilai 2,856169 > F tabel senilai 2,49 sehingga dapat diartikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan atau dapat dikatakan hipotesis diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Statistik t

Tabel 7. Hasil Uji Statistik T

Variabel	t-Statistic
ROE	1.771037
DER	1.821401
CR	0.778887
TATO	2.607264
DGDR	2.406611

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (2024)

Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, nilai t hitung yang diperoleh adalah 1,711037 > t tabel 1,69092, yang menunjukkan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap pengungkapan dalam *Sustainability report* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, sehingga **H1 diterima** dan **H0 ditolak**. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kemampuan laba tinggi lebih cenderung meng-ungkapkan informasi, termasuk *Sustainability Report*, karena memiliki dana yang cukup untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan memuaskan para *stakeholder* (Hidayati & Limarjani, 2020). Perusahaan yang memiliki keuangan baik ingin menunjukkan kondisi tersebut kepada para investor, kreditur, dan pihak berkepentingan lainnya, sehingga mereka cenderung lebih terbuka dalam mengungkapkan informasi (Rosmayanti, 2020). Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa laba tinggi tidak hanya menjadi indikator kesuksesan finansial, tetapi juga menunjukkan komitmen terhadap kelestarian lingkungan (Freeman,

2010), serta mempermudah perusahaan dalam mendapatkan legitimasi melalui transparansi dan akuntabilitas (Suchman, 1995). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Handoyo et al., (2022) dan Oktaviani & Amanah, (2019) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*.

Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan Sustainability Report

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, nilai g hitung yang diperoleh 1,821401 $>$ t tabel 1,69092, yang menunjukkan bahwa *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap pengungkapan dalam *Sustainability Report* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, sehingga **H1 diterima** dan **H0 ditolak**. Perusahaan dengan *leverage* tinggi cenderung mengungkapkan tanggung jawab sosial untuk menarik minat dan kepercayaan pemangku kepentingan serta mempertahankan kepercayaan investor (Liana, 2019). Menurut teori *stakeholder*, pengungkapan sosial penting untuk membangun kepercayaan dan mengurangi keraguan kreditur, serta menyediakan informasi tambahan yang krusial bagi penilaian kredit perusahaan (Schipper, 1981). Penelitian ini juga mendukung teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan dengan *leverage* tinggi dapat menggunakan pengungkapan informasi sebagai strategi untuk memperoleh pengakuan, mengurangi risiko, dan meningkatkan akuntabilitas (Karlina et al., 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Kartini et al., (2022) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara *Leverage* terhadap Pengungkapan *Sustainability report*.

Pengaruh Likuiditas terhadap Pengungkapan Sustainability Report

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, nilai t hitung yang diperoleh 0,778887 $<$ t tabel 1,69092, yang menunjukkan bahwa Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan dalam *Sustainability report* pada perusahaan sektor

pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, sehingga **H0 diterima** dan **H1 ditolak**. Penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi pengungkapan dalam *Sustainability Report* (SR). Alasan utama adalah perusahaan fokus pada menciptakan kondisi keuangan yang baik untuk meyakinkan kreditur tentang kemampuan melunasi hutang, yang tercermin dari rasio likuiditas. Oleh karena itu, kelangsungan hidup dan profitabilitas menjadi prioritas utama, bukan pengungkapan SR yang dianggap kurang mendesak, meskipun teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan dengan rasio likuiditas tinggi cenderung lebih terbuka dalam tanggung jawab sosialnya (Suchman, 1995). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tingkat likuiditas tidak menjadi tolak ukur pengungkapan SR yang lebih lengkap dan sesuai standar terbaru. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Prasetyo & Sari (2023) dan Waoma (2023) menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan dalam *Sustainability Report*.

Pengaruh Aktivitas terhadap Pengungkapan Sustainability report

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, nilai t hitung yang diperoleh 2,607264 $>$ t tabel 1,69092, yang menunjukkan bahwa Aktivitas secara parsial berpengaruh terhadap pengungkapan dalam *Sustainability report* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, sehingga **H1 diterima** dan **H0 ditolak**. Perusahaan dengan aktivitas tinggi terutama yang berinteraksi langsung dengan aspek lingkungan dan sosial, perlu mengungkapkan tanggung jawabnya melalui *Sustainability Report*. Tingginya rasio aktivitas menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan stabil, serta kondisi keuangan yang kuat, yang menarik dukungan para stakeholder, mendorong perusahaan untuk mengungkapkan *Sustainability Report* (Lindawati & Puspita, 2015). Penelitian ini mendukung teori legitimasi, yang menyatakan bahwa perusahaan dengan aktivitas tinggi lebih rentan terhadap sorotan publik, sehingga

perlu mendapatkan legitimasi dari pemangku kepentingan melalui pengungkapan *Sustainability Report* untuk membangun kepercayaan dan meningkatkan citra publik (Saputro et al., 2013). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Aji (2022) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara Aktivitas terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*.

Pengaruh Diversitas Gender Dewan Direksi terhadap Pengungkapan Sustainability Report

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, nilai t hitung yang diperoleh $2,406611 > t$ tabel $1,69092$, yang menunjukkan bahwa Diversitas Gender Dewan Direksi secara parsial berpengaruh terhadap pengungkapan dalam *Sustainability Report* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, sehingga **H1 diterima** dan **H0 ditolak**. Keberadaan wanita dalam dewan direksi mendorong perusahaan membangun hubungan baik dengan pemangku kepentingan karena wanita memiliki kepedulian tinggi terhadap isu lingkungan dan sosial. Perusahaan dengan dewan direksi yang seimbang gender lebih mudah membuat keputusan efektif terkait tekanan dan tuntutan masyarakat, karena interaksi nilai yang berbeda antara wanita dan pria saling melengkapi dan meningkatkan praktik berkelanjutan (Irfan & Sarumpaet, 2023). Teori *stakeholder* menyatakan bahwa keragaman dalam dewan direksi meningkatkan efektivitas manajemen dan tata kelola perusahaan, karena perspektif yang lebih luas membantu perusahaan mengambil keputusan bijak dan strategis (Mahmood et al., 2018). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Ardillah (2023) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara Diversitas Gender Dewan Direksi terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Profitabilitas, *Leverage*, Aktivitas, dan Diversitas Gender Dewan

Direksi berpengaruh terhadap Pengungkapan dalam *Sustainability report* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, sedangkan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan dalam *Sustainability report*. Dari seluruh variabel yang dianalisis, variabel Aktivitas terbukti paling berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan dalam *Sustainability report* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan rekomendasi bagi perusahaan dalam menyadari pentingnya pengungkapan mengenai informasi pertanggungjawaban dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan kepada masyarakat atau *stakeholder*, serta diharapkan harus proaktif, konsisten dan transparansi dalam mengungkapkan *sustainability report*. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk investor dan kreditur agar mengedepankan kebijaksanaan dalam berinvestasi dengan memperhatikan bahwa perusahaan tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan profitabilitas dan keuntungan perusahaan saja, tetapi juga memberikan perhatian pada aspek keberlanjutan dalam masyarakat dan lingkungan. Disarankan juga untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas *scope* penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dianggap dapat mempengaruhi pengungkapan dalam *Sustainability Report* seperti ukuran dewan direksi, *nationality diversity*, ukuran perusahaan, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Fujianti, L., & Mandagie, Y. R. O. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainable Reporting. *Jurnal Universitas Pancasila*, 2(1), 19–34.
- Aji, S. B. (2022). Faktor-Faktor Penentu Pengungkapan Sustainability Report: Bukti di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(7), 1799. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i07.p10>

- Aprilya, C. D., & Kesaulya, F. A. (2023). Pengaruh Board Diversity Terhadap Sustainability Report Disclosure. *Jurnal Informasi Akuntansi*, 2(1), 19–30. <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jia/article/view/832>
- Ardillah, K. (2023). The Impact of Characteristics, Independence, Diversity, and Activities of the Board of Director on the Sustainable Development Goals Disclosure. *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 4(2), 210–222. <https://doi.org/10.31933/dijemss.v4i2.1584>
- Darmawan. (2020). Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. In *UNY Press*.
- Dizar, S., Alifia, S., & Alvhionita, F. (2019). *The Effect of Audit Committee, Gender Commissioners and Directors, Role Duality, and Firm Size Against Extension of Sustainability Report Disclosure*. 17(01).
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). *Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior*. <https://www.jstor.org/stable/1388226>
- Freeman. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*.
- Freeman, R. (2010). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *SSRN Electronic Journal, March*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Handoyo, F., Akram, A., & Nurabiah, N. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021). *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(2), 108. <https://doi.org/10.29303/Aksioma.V21i2.169>
- Helmina, M. R. A., Yusniar, M. W., & Respati, N. W. (2025). Green development and its impact on financial performance and corporate value in the coal industry. *Multidisciplinary Science Journal*, 7(5), 2025255–2025255.
- Hidayat. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. <https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>
- Hidayati, A., & Limarjani, S. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report*.
- Hitchner, J. R. (2017). *Financial Valuation: Applications and Models*. <http://books.google.com/books?id=g26N2cTS0a8C&pgis=1>
- Irfan, S., & Sarumpaet, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Diversitas Gender Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(4), 334–355. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i4.1441>
- Jensen, M., & Meckling, W. (2014). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *The Corporate Financiers*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Karlina, W., Mulyati, S., & Putri, T. E. (2019). the Effect of Company'S Size, Industrial Type, Profitability, and Leverage To Sustainability Report Disclosure. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 1(1), 32. <https://doi.org/10.35310/jass.v1i01.68>
- Kartini, Lukita, & Astriani. (2022). Pengaruh Peran Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 263–283.
- Kristianingrum, A., Sukesti, F., & Nurcahyono, N. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate

- Governance, Kinerja Keuangan, dan Struktur Modal terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 5, 432–444.
- Liana, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 199–208.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.69>
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 157–174.
<https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>
- Mahmood, Z., Kouser, R., Ali, W., & Zubair, A. (2018). *Does Corporate Governance Affect Sustainability Disclosure? A Mixed Methods Study*.
<https://www.mdpi.com/2071-1050/10/1/207>
- Mujaddid, A., & Edy, N. (2023). *Analisis Rasio Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Mustika Ratu Tbk. 2018 – 2020*. 3(1), 56–70.
- Utaminingsih, N. S., Kurniasih, D., Sari, M. P., & Helmina, M. R. A. (2022). The role of internal control in the relationship of board gender diversity, audit committee, and independent commissioner on tax aggressiveness. *Cogent Business & Management*, 9(1), 1-17.
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019)*. 2(1), 43–56.
- Oktaviani, D. R., & Amanah, L. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(9), 580–589.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017).
- Pareek, R., Sahu, T. N., & Gupta, A. (2023). *Gender diversity and corporate sustainability performance : empirical evidence from India*. 20(1), 140–153.
<https://doi.org/10.1108/XJM-10-2020-0183>
- Prasetyo, D., & Sari, R. P. (2023). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 10(2), 1–12.
<https://doi.org/10.32477/jrm.v10i2.368>
- Purnama, D. P., & Handayani, B. D. (2021). The Effect of Financial Performance and Corporate Governance on Sustainability Report Disclosure with Company Size as a Moderation. *Accounting and Finance Studies*, 1(2), 138–162.
<https://doi.org/10.47153/afs12.1362021>
- Rosmayanti, D. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*. Idx.
- Roviqoh, D. I., & Khafid, M. (2021). Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Business and Economic Analysis Journal*, 1(1), 14–26.
<https://doi.org/10.15294/beaj.v1i1.30142>

- Saputro, D. A., Fachrurrozie, & Agustina, L. (2013). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*. 2(4), 480–488.
- Schipper, K. (1981). *Discussion of Voluntary Corporate Disclosure: The Case of Interim Reporting*. <https://www.jstor.org/stable/2490986>
- Setiadi, I. (2022). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. 2(2), 49–58.
- Setiadi, I., Abbas, D. S., & Hidayat, I. (2023). Karakteristik Perusahaan, Komisaris Independen Dan Pengungkapan Sustainability Reporting. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol 10, No(X)*, 1–13. www.idx.co.id.
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., & Hakim, M. Z. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Shocker, A. D., & Sethi, P. (1973). *An Approach to Incorporating Societal Preferences in Developing Corporate Action Strategies*.
- Suchman, M. C. (1995). *Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches*. <https://www.jstor.org/stable/258788?origin=crossref>
- Suwasono, H., & Anggraini, A. (2021). *Pengaruh Financial Distress, Leverage, Umur Perusahaan, Tipe Industri Dan Gender Diversity Terhadap Sustainability Report*. 34–43.
- Tobing, R. A., Zuhrotun, Z., & Rusherlistyani, R. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 102–123. <https://doi.org/10.18196/rab.030139>
- Tony Sudirgo, Y. D. P. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 543. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5026>
- Ulupui, I. G. K. A., Murdayanti, Y., Marini, A. C., Purwohedi, U., Mardi, & Yanto, H. (2020). Green accounting, material flow cost accounting and environmental performance. *Accounting*, 6(5), 743–752. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.6.009>
- Waoma, R. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan Untuk Menilai Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Di Ud. Central Mart*. 6.
- Yunan, N. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report*. 04(01), 171–193.
- Zamzany, F. R., Setiawan, E., & Amelia, N. F. (2018). *Cash Position, Debt To Equity Ratio, Return On Asset Dan Firm Size Terhadap Divident Payout Ratio*. 3(1), 78–87.